ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan yang berjudul "Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Bahauddin Al-Ismailiyah Desa Ngelom Sepanjang Taman Sidoarjo 1958-2000 M". Adapun rumusan masalah sebagai berikut: 1. Bagaimana Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Bahauddin Al-Ismailiyah di Ngelom Sepanjang Taman Sidoarjo? 2. Bagaimana Perkembangan Pondok Pesantren Bahauddin Al-Ismailiyah di Ngelom Sepanjang Taman Sidoarjo tahun 1958-2000? 3. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung Pondok Pesantren Bahauddin Al-Ismailiyah di Ngelom Sepanjang Taman Sidoarjo?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang mencakup heuristik, kritik sumber, Interpretasi dan historiografi. Penulis menggunakan pendekatan sosiologi yang mencakup teori perananan yang berperan penting dalam keagamaan di Pondok Pesantren Bahauddin Al-Ismailiyah.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1. Pondok Pesantren Bahauddin Al-Ismailiyah didirikan oleh KH. Chamzah Ismail tahun 1958, yang bertujuan untuk memperbaiki dan membangun jiwa masyarakat yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam dan dapat menanamkan rasa keagamaan pada semua segi kehidupan dalam masyarakat. 2. Perkembangannya juga begitu pesat yaitu karena banyaknya santri yang berdatangam untuk mondok di Pondok Pesantren Bahauddin Al-Ismailiyah, sehingga mengalami peningkatan dari berbagai bidang yang diantaranya mendirikan Madrasah Diniyah, Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah, Mi Salafiyah Bahauddin dan lain-lain. 3. Adapun faktor pendukung adalah adanya peran aktif pendiri pesantren, adanya kinerja pengurus yang baik, dukungan positif tokoh masyarakat dan dukungan pemerintah desa maupun kota. Sedangkan faktor penghambat adalah pola perilaku santri dan siswa yang terkadang sulit diatur, kurangnya pendanaan, serta masyarakat kurang memahami seluk beluk pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis is the result of field research entitled "History of Bahauddin Al-Ismailiyah Boarding School in Village NgelomSepanjang Taman Sidoarjo 1958-2000 MDevelopment". The formulation of the problem as follows: 1. How the history of the founding of Bahauddin Al-Ismailiyahboarding school in villageNgelomSepanjang Taman Sidoarjo? 2. How was the Development of Bahauddin Al-IsmailiyahBoarding School in VillageNgelomTamanSidoarjo in 1958-2000? 3. How are the inhibiting factors andsupportersofBahauddin Al-IsmailiyahBoarding School in VillageNgelomSepanjang Taman Sidoarjo?

This study uses historical research methods that include heuristics, source criticism, Interpretation and historiography. The author uses a sociological approach that includes the theory of roles that play an important role in religion at Bahauddin Al-Ismailiyah Boarding School.

The results of this study can be concluded that: 1. Bahauddin Al-Ismailiyah Boarding School was founded by KH. Chamzah Ismail in 1958, which aims to improve and build the soul of society in accordance with the teachings of Islam and can instill a sense of religion in all aspects of life in society. 2. Development is also so rapidly that is because many *santri* are craved for live inBahauddin Al-Ismailiyah Boarding School, so it has increased from various fields including the establishment of Madrasah Diniyah, Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah, MiSalafiyahBahauddin and others.3. The supporting factors are the active role of the founders of boarding schools, the performance of good management, positive support of community leaders and the support of village and city governments. While the inhibiting factors are the behavior patterns of students and students who are sometimes difficult to regulate, lack of funding, andpeople do not understand the ins and outs of boarding schools.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id